Al-Furqan : Jurnal Agama, Sosial, dan Budaya
https://publisherqu.com/index.php/Al-Furqan
Vol. 5, No. 1 Januari 2026
P-ISSN : 2830-7755; E-ISSN:2830-7844

ISLAM MODERAT SEBAGAI PILAR PERDAMAIN DAN TOLERANSI BERAGAMA

Ummatul Khoiroh
Universitas Kiai Abdullah Faqih
Email: ummatulkhoiroh2003@gmail.com

Abstrak

Islam moderat merupakan pendekatan keagamaan yang menekankan prinsip keseimbangan (wasathiyah), toleransi, keadilan, dan penghormatan terhadap keberagaman. Dalam konteks masyarakat multikultural, Islam moderat memiliki peran strategis sebagai pilar perdamaian dan toleransi beragama. Artikel ini bertujuan untuk mengkaji konsep Islam moderat serta relevansinya dalam membangun hubungan harmonis antarumat beragama. Metode yang digunakan dalam penulisan artikel ini adalah studi literatur dengan menelaah berbagai sumber ilmiah, buku, dan hasil penelitian yang relevan. Hasil kajian menunjukkan bahwa nilai-nilai Islam moderat, seperti sikap inklusif, dialog antaragama, serta penolakan terhadap ekstremisme, mampu mencegah konflik keagamaan dan memperkuat kohesi sosial. Dengan demikian, penerapan Islam moderat menjadi landasan penting dalam menciptakan kehidupan beragama yang damai, toleran, dan berkeadaban di tengah dinamika sosial masyarakat modern.
Kata Kunci:Islam moderat, perdamaian, toleransi beragama, wasathiyah, harmoni sosial.

Abstract

Moderate Islam is a religious approach that emphasizes the principles of balance (wasathiyah), tolerance, justice, and respect for diversity. In a multicultural society, moderate Islam plays a strategic role as a pillar of peace and religious tolerance. This article aims to examine the concept of moderate Islam and its relevance in fostering harmonious interreligious relations. The method employed in this study is a literature review by analyzing various scholarly sources, books, and relevant research findings. The results indicate that the values of moderate Islam, such as inclusivity, interfaith dialogue, and the rejection of extremism, contribute significantly to preventing religious conflict and strengthening social cohesion. Therefore, the implementation of moderate Islam serves as an essential foundation for creating a peaceful, tolerant, and civilized religious life within the dynamics of modern society.
Keywords : Moderate Islam, peace, religious tolerance, wasathiyah, social harmony.

PENDAHULUAN

Keberagaman agama merupakan realitas sosial yang tidak terpisahkan dari kehidupan masyarakat modern, khususnya di negara-negara multikultural seperti Indonesia.[1] Keberagaman tersebut, di satu sisi, menjadi kekayaan sosial yang memperkuat persatuan, namun di sisi lain juga berpotensi memunculkan konflik apabila tidak dikelola dengan baik. Berbagai konflik berlatar belakang agama yang terjadi di sejumlah wilayah menunjukkan bahwa sikap keagamaan yang eksklusif dan ekstrem masih menjadi tantangan serius bagi terciptanya kehidupan sosial yang damai dan harmonis.[2]

Dalam konteks tersebut, Islam moderat hadir sebagai paradigma keagamaan yang menekankan prinsip keseimbangan (wasathiyah), toleransi, keadilan, dan penghormatan terhadap perbedaan. Islam moderat tidak hanya menolak sikap ekstremisme dan radikalisme, tetapi juga mendorong umat Islam untuk bersikap inklusif, terbuka, serta mengedepankan dialog dalam menghadapi perbedaan keyakinan. Nilai-nilai ini sejalan dengan ajaran Islam yang menjunjung tinggi perdamaian, kasih sayang, dan kemanusiaan universal.

Islam moderat memiliki peran strategis sebagai pilar perdamaian dan toleransi beragama di tengah masyarakat yang plural. Melalui pendekatan yang seimbang antara teks keagamaan dan realitas sosial, Islam moderat mampu menjadi solusi dalam merawat kerukunan antarumat beragama.[3] Pendekatan ini menempatkan agama sebagai sumber nilai moral yang mendorong terciptanya keharmonisan sosial, bukan sebagai alat legitimasi konflik atau kekerasan.[4]

Di Indonesia, gagasan Islam moderat telah lama tumbuh dan berkembang melalui berbagai institusi sosial-keagamaan, seperti pesantren, organisasi keagamaan, serta lembaga pendidikan.[5] Institusi-institusi tersebut berperan penting dalam menanamkan nilai-nilai toleransi, sikap saling menghormati, dan semangat kebangsaan kepada masyarakat. Oleh karena

[1] Tirta Alim Wiliam Diaz et al., "MULTIKULTURALISME SEBAGAI WACANA KRITIKAL: ANTARA REALITAS SOSIAL DAN IDEAL FILOSOFIS," *JPAK: Jurnal Pendidikan Agama Katolik* 25, no. 2 (2025): 324–36.

[2] Diaz et al.

[3] Hafshoh Robi'a Qolby and Afiyatun Kholifah, "Urgensi Moderasi Agama Di Era Globalisasi," *Jurnal Penelitian Ilmiah Multidisipliner* 2, no. 01 (2025): 1013–22.

[4] Mohammad Akmal Haris, H Jamali Sahrodi, and Siti Fatimah, *Moderasi Beragama Di Kalangan Nahdlatul Ulama Dan Muhammadiyah*, vol. 1 (Penerbit K-Media, 2022).

[5] Suja'I Ahmad et al., *Pembinaan Moderasi Beragama Di Lembaga Pendidikan Islam* (Publica Indonesia Utama, 2024).

itu, penguatan pemahaman dan praktik Islam moderat menjadi sangat relevan dalam upaya menjaga persatuan bangsa dan menciptakan kehidupan beragama yang damai.[6]

Berdasarkan uraian tersebut, artikel ini bertujuan untuk mengkaji secara konseptual Islam moderat sebagai pilar perdamaian dan toleransi beragama. Pembahasan difokuskan pada nilai-nilai dasar Islam moderat serta kontribusinya dalam membangun harmoni sosial di tengah keberagaman agama. Diharapkan, artikel ini dapat memberikan kontribusi pemikiran dalam memperkuat wacana keislaman yang moderat, inklusif, dan berorientasi pada perdamaian.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kepustakaan (library research). Penelitian bersifat deskriptif-analitis yang bertujuan untuk mengkaji konsep Islam moderat serta perannya sebagai pilar perdamaian dan toleransi beragama. Data diperoleh dari berbagai sumber literatur, seperti buku, artikel jurnal ilmiah, dan dokumen akademik yang relevan. Pengumpulan data dilakukan melalui teknik dokumentasi dengan cara membaca, mencatat, dan mengklasifikasikan data sesuai fokus penelitian. Data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan analisis isi (content analysis) untuk mengidentifikasi nilai-nilai Islam moderat dan relevansinya dalam membangun harmoni sosial. Keabsahan data dijaga melalui triangulasi sumber dengan membandingkan berbagai referensi yang kredibel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Islam Moderat sebagai Konsep Keagamaan

Islam moderat merupakan pemahaman keagamaan yang berlandaskan prinsip *wasathiyah* (keseimbangan), yaitu sikap tidak berlebihan dalam beragama serta mampu memadukan ajaran normatif Islam dengan realitas sosial.[7] Konsep ini menekankan nilai keadilan, toleransi, dan penghormatan terhadap perbedaan sebagai bagian dari ajaran Islam yang bersifat universal. Islam moderat menolak segala bentuk ekstremisme dan radikalisme yang dapat merusak tatanan sosial dan mencederai nilai-nilai kemanusiaan.

[6] Fuad Fachruddin, *Agama Dan Pendidikan Demokrasi: Pengalaman Muhammadiyah Dan Nahdlatul Ulama* (Pustaka Alvabet, 2006).

[7] Dani Sartika, "Islam Moderat Antara Konsep Dan Praksis Di Indonesia," *Tsamratul Fikri| Jurnal Studi Islam* 14, no. 2 (2021): 183.

Dengan demikian, Islam moderat tidak hanya menjadi identitas keagamaan, tetapi juga kerangka etis dalam kehidupan bermasyarakat.[8]

B. Islam Moderat sebagai Pilar Perdamaian

Nilai-nilai Islam moderat memiliki kontribusi signifikan dalam menciptakan perdamaian. Prinsip kasih sayang (*rahmah*), keadilan (*'adl*), dan persaudaraan (*ukhuwwah*) menjadi landasan utama dalam membangun relasi sosial yang harmonis. Islam moderat mendorong penyelesaian konflik melalui dialog, musyawarah, dan pendekatan persuasif, bukan kekerasan.[9] Sikap ini memperkuat peran agama sebagai sumber perdamaian dan peneduh bagi masyarakat, terutama di tengah meningkatnya potensi konflik yang berlatar belakang perbedaan agama dan pandangan keagamaan.[10]

C. Peran Islam Moderat dalam Menumbuhkan Toleransi Beragama

Toleransi beragama merupakan salah satu wujud nyata dari penerapan Islam moderat. Dalam perspektif Islam moderat, perbedaan keyakinan dipahami sebagai sunnatullah yang harus dihormati, bukan dipertentangkan.[11] Sikap toleran diwujudkan melalui penghormatan terhadap hak beribadah pemeluk agama lain, pengakuan terhadap eksistensi perbedaan, serta komitmen untuk hidup berdampingan secara damai. Dengan demikian, Islam moderat berfungsi sebagai jembatan yang mempererat hubungan antarumat beragama dan mencegah lahirnya sikap diskriminatif serta eksklusif.[12]

D. Relevansi Islam Moderat dalam Konteks Masyarakat Multikultural

Dalam masyarakat multikultural seperti Indonesia, Islam moderat memiliki relevansi yang sangat kuat. Keberagaman agama, budaya, dan etnis menuntut adanya sikap keagamaan yang inklusif dan adaptif.[13] Islam moderat mampu menjadi solusi dalam menjaga keseimbangan antara komitmen keagamaan dan tanggung jawab sosial-

---

[8] Muhammad Ridha, "ANALISIS KONSEP WASATHIYYAH DALAM ISLAM OLEH ULAMA-ULAMA AL-AZHAR: KAJIAN HERMENEUTIKA," *JUTEQ: JURNAL TEOLOGI & TAFSIR* 2, no. 7 (2025): 1330–46.

[9] Ahmad Fuad Abdul Baqi and Maulid Agustin, "MODEL PENDIDIKAN ISLAM BERBASIS NILAI SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN KONFLIK SOSIAL DI LINGKUNGAN MULTIKULTURAL," *AL-MUADDIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan* 7, no. 3 (2025): 309–33.

[10] Masulil Munawaroh, "Peran Nilai-Nilai Islam Dalam Membangun Multikulturalisme Perspektif Kontemporer," *Journal of Education and Learning Innovation* 2, no. 1 (2025): 63–81.

[11] Ali Muhtarom, Sahlul Fuad, and Tsabit Latif, *Moderasi Beragama: Konsep, Nilai, Dan Strategi Pengembangannya Di Pesantren* (Yayasan Talibuana Nusantara, 2020).

[12] Ahmad Suryadi, *Membangun Spirit Moderasi Beragama Di Madrasah* (CV Jejak (Jejak Publisher), 2024).

[13] Laura Aprilia Sondakh and Maskur Rosyid, "Representasi Islam Moderat Dalam Dakwah Walisongo: Telaah Historis Dan Kultural," *Interdisciplinary Explorations in Research Journal* 3, no. 2 (2025): 486–505.

kebangsaan.[14] Melalui penguatan nilai moderasi beragama di lembaga pendidikan, pesantren, dan organisasi keagamaan, Islam moderat berkontribusi dalam memperkuat persatuan, menjaga stabilitas sosial, serta meneguhkan toleransi sebagai bagian dari kehidupan berbangsa dan bernegara.[15]

KESIMPULAN

Islam moderat merupakan pendekatan keagamaan yang menekankan prinsip keseimbangan, toleransi, dan penghormatan terhadap keberagaman. Nilai-nilai Islam moderat, seperti keadilan, kasih sayang, sikap inklusif, serta penolakan terhadap ekstremisme, memiliki peran strategis dalam membangun perdamaian dan toleransi beragama. Dalam konteks masyarakat multikultural, Islam moderat mampu menjadi pilar penting dalam menjaga harmoni sosial dan mencegah konflik keagamaan. Oleh karena itu, penguatan pemahaman dan praktik Islam moderat perlu terus dikembangkan melalui pendidikan, lembaga keagamaan, dan kehidupan sosial sebagai upaya mewujudkan kehidupan beragama yang damai, toleran, dan berkeadaban.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad, Suja'I, A Muwahid Muhammadi, M M SHI, M Pd Abdurrahman, and Muammar Zulfiqri. *Pembinaan Moderasi Beragama Di Lembaga Pendidikan Islam*. Publica Indonesia Utama, 2024.

Baqi, Ahmad Fuad Abdul, and Maulid Agustin. "MODEL PENDIDIKAN ISLAM BERBASIS NILAI SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN KONFLIK SOSIAL DI LINGKUNGAN MULTIKULTURAL." *AL-MUADDIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan* 7, no. 3 (2025): 309–33.

Diaz, Tirta Alim Wiliam, Ita Nofriana, Ersa Melindi Qipti, and Kharisma Aprini. "MULTIKULTURALISME SEBAGAI WACANA KRITIKAL: ANTARA REALITAS SOSIAL DAN IDEAL FILOSOFIS." *JPAK: Jurnal Pendidikan Agama Katolik* 25, no. 2 (2025): 324–36.

Fachruddin, Fuad. *Agama Dan Pendidikan Demokrasi: Pengalaman Muhammadiyah Dan Nahdlatul Ulama*. Pustaka Alvabet, 2006.

Haluti, Farid, Loso Judijanto, Apriyanto Apriyanto, Hanoch Herkanus Hamadi, Dahlan Lama Bawa, and Kalip Kalip. *Moderasi Beragama: Menciptakan Suasana Kondusif Keberagaman Agama Di Indonesia*. PT. Green Pustaka Indonesia, 2025.

[14] Farid Haluti et al., *Moderasi Beragama: Menciptakan Suasana Kondusif Keberagaman Agama Di Indonesia* (PT. Green Pustaka Indonesia, 2025).

[15] Alya Fatia Wartabone, "PEMUDA MODERAT: Peran Pemuda Dalam Menjaga Kerukunan Umat Beragama Di Indonesia," *Philosophy and Local Wisdom Journal (Phillow)* 4, no. 01 (2025): 42–57.

Haris, Mohammad Akmal, H Jamali Sahrodi, and Siti Fatimah. *Moderasi Beragama Di Kalangan Nahdlatul Ulama Dan Muhammadiyah*. Vol. 1. Penerbit K-Media, 2022.

Muhtarom, Ali, Sahlul Fuad, and Tsabit Latif. *Moderasi Beragama: Konsep, Nilai, Dan Strategi Pengembangannya Di Pesantren*. Yayasan Talibuana Nusantara, 2020.

Munawaroh, Masulil. "Peran Nilai-Nilai Islam Dalam Membangun Multikulturalisme Perspektif Kontemporer." *Journal of Education and Learning Innovation* 2, no. 1 (2025): 63–81.

Qolby, Hafshoh Robi'a, and Afiyatun Kholifah. "Urgensi Moderasi Agama Di Era Globalisasi." *Jurnal Penelitian Ilmiah Multidisipliner* 2, no. 01 (2025): 1013–22.

Ridha, Muhammad. "ANALISIS KONSEP WASATHIYYAH DALAM ISLAM OLEH ULAMA-ULAMA AL-AZHAR: KAJIAN HERMENEUTIKA." *JUTEQ: JURNAL TEOLOGI & TAFSIR* 2, no. 7 (2025): 1330–46.

Sartika, Dani. "Islam Moderat Antara Konsep Dan Praksis Di Indonesia." *Tsamratul Fikri| Jurnal Studi Islam* 14, no. 2 (2021): 183.

Sondakh, Laura Aprilia, and Maskur Rosyid. "Representasi Islam Moderat Dalam Dakwah Walisongo: Telaah Historis Dan Kultural." *Interdisciplinary Explorations in Research Journal* 3, no. 2 (2025): 486–505.

Suryadi, Ahmad. *Membangun Spirit Moderasi Beragama Di Madrasah*. CV Jejak (Jejak Publisher), 2024.

Wartabone, Alya Fatia. "PEMUDA MODERAT: Peran Pemuda Dalam Menjaga Kerukunan Umat Beragama Di Indonesia." *Philosophy and Local Wisdom Journal (Phillow)* 4, no. 01 (2025): 42–57.